



Contents lists available at [Journal IICET](#)
Jurnal EDUCATIO (Jurnal Pendidikan Indonesia)
ISSN: 2476-9886 (Print) ISSN: 2477-0302 (Electronic)
Journal homepage: <https://jurnal.iicet.org/index.php/jppi>



The effect of mind mapping–based discovery learning on english learning outcomes: controlling for achievement motivation

I Gusti Ayu Made Dewi Yuginarta^{*)}, Ni Luh Gede Erni Sulindawati, Basilius Redan Werang
Universitas Pendidikan Ganesha, Buleleng, Bali, Indonesia

Article Info

Article history:

Received Oct 13th, 2025
Revised Nov 21th, 2025
Accepted Dec 27th, 2025

Keyword:

Discovery Learning,
Mind Mapping,
Motivasi Berprestasi,
Hasil Belajar Bahasa Inggris

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Discovery Learning berbasis Mind mapping dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar Bahasa Inggris siswa kelas XI SMK Negeri 1 Denpasar menggunakan desain kuasi-eksperimen, pola The Posttest- Only Control Desain pada dua kelas yang dipilih sebagai sampel melalui teknik random sampling dari total populasi 168 siswa kelas XI Bidang Keahlian Teknologi Konstruksi dan Bangunan SMK Negeri 1 Denpasar Tahun ajaran 2025/2026. Data hasil belajar dikumpulkan melalui tes dan motivasi berprestasi diukur dengan angket. Analisis data dilakukan dengan anakova satu jalur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa; Model Pembelajaran Discovery Learning berbasis Mind Mapping berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar Bahasa Inggris baik sebelum kovariabel motivasi berprestasi dikendalikan ($F_{hitung} = 9,772$; $p = 0,003$) maupun setelah kovariabel motivasi berprestasi dikendalikan (F_{hitung} sebesar 4,440; $p = 0,0390$). Rata-rata hasil belajar kelas eksperimen (83,25) lebih tinggi dari pada kelas kontrol (73,61). Motivasi berprestasi juga memberikan kontribusi positif terhadap hasil belajar Bahasa Inggris dengan nilai korelasi sebesar 0,374 dan koefisien determinasi sebesar 0,140 yang berarti 14% variasi perubahan hasil belajar dapat dijelaskan oleh motivasi berprestasi siswa. Temuan ini menunjukkan bahwa Discovery Learning berbasis Mind Mapping efektif dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Inggris dan layak diintegrasikan dalam praktik pembelajaran.



© 2025 The Authors. Published by IICET.
This is an open access article under the CC BY-NC-SA license
(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0>)

Corresponding Author:

I Gusti Ayu Made Dewi Yuginarta,
Universitas Pendidikan Ganesha, Buleleng, Bali, Indonesia
Email: ayu.dewi.yuginarta@student.undiksha.ac.id

Pendahuluan

Paradigma pendidikan di Indonesia terus mengalami pergeseran seiring dengan dinamika globalisasi dan penerapan otonomi daerah yang berdampak langsung pada kebijakan dan praktik pembelajaran di sekolah (Zamzani, 2020). Perubahan tersebut tercermin melalui transformasi kurikulum yang berkelanjutan, mulai dari Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK), Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), Kurikulum 2013, hingga Kurikulum Merdeka. Kurikulum Merdeka dirancang untuk menciptakan pembelajaran yang bermakna dan efektif dengan menekankan penguatan karakter, kreativitas, serta kemampuan berpikir kritis agar peserta didik mampu menghadapi tantangan masa depan secara adaptif dan berkelanjutan (Kemendikbud, 2024). Perubahan paradigma ini menuntut inovasi pembelajaran yang tidak hanya berorientasi pada penguasaan pengetahuan, tetapi juga pada pengembangan keterampilan abad ke-21.

Dalam konteks tersebut, penguasaan bahasa asing, khususnya Bahasa Inggris, menjadi kompetensi penting karena berperan sebagai sarana komunikasi global dan keterampilan hidup yang menunjang kesiapan peserta didik memasuki dunia kerja maupun pendidikan lanjutan. Bahasa Inggris di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) tidak hanya berfungsi sebagai mata pelajaran normatif, tetapi juga sebagai pendukung kompetensi vokasional (Risanti et al., 2025; Veranita et al., 2017). Pembelajaran Bahasa Inggris mencakup empat keterampilan utama, yaitu membaca, menulis, mendengarkan, dan berbicara, yang saling terintegrasi dan didukung oleh penguasaan kosakata serta tata bahasa untuk mencapai kompetensi komunikatif (Shobikah, 2020; Yelmida, 2020). Namun, realitas pembelajaran di SMK menunjukkan bahwa Bahasa Inggris sering kali belum menjadi prioritas utama siswa dibandingkan keterampilan teknis kejuruan, sehingga penguasaan bahasa cenderung rendah (Datu & Sulindra, 2025; Natsir et al., 2022; Syaifuddin et al., 2022).

Kondisi tersebut juga ditemukan di SMK Negeri 1 Denpasar. Berdasarkan observasi awal dan refleksi guru, sebagian besar siswa menunjukkan keterlibatan yang rendah dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Siswa cenderung membaca teks tanpa memahami makna secara mendalam, mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi ide pokok, serta memiliki keterbatasan kosakata dan pemahaman struktur kalimat. Dampaknya terlihat pada lemahnya kemampuan berbicara, menulis, dan mendengarkan, yang berimplikasi langsung pada rendahnya hasil belajar. Data hasil Ujian Sekolah Bahasa Inggris Tahun Pelajaran 2024–2025 menunjukkan nilai rata-rata sebesar 50,48, masih berada di bawah kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran, yang mengindikasikan perlunya perbaikan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan kontekstual.

Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa rendahnya hasil belajar Bahasa Inggris tidak terlepas dari dominasi pendekatan pembelajaran yang berpusat pada guru serta penggunaan metode dan media yang kurang variative (Kassem, 2018; Kilic, 2023; Tang & Hu, 2022). Pembelajaran yang bersifat satu arah cenderung membatasi keterlibatan aktif siswa, mengurangi rasa ingin tahu, dan menghambat terbentuknya pemahaman yang bermakna (Sun et al., 2022a; H. Zhang et al., 2024a). Padahal, pembelajaran bahasa menuntut pendekatan yang terintegrasi dan aktif, di mana siswa diberi kesempatan untuk membangun pemahaman melalui eksplorasi, analisis, dan keterlibatan langsung dalam proses belajar (Wahyuni et al., 2024). Oleh karena itu, guru dituntut untuk memilih model pembelajaran yang mampu memfasilitasi pengembangan potensi siswa secara optimal sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan belajar mereka (Permendikbud No. 16 Tahun 2007).

Salah satu model pembelajaran yang relevan dengan tuntutan tersebut adalah Discovery Learning. Model ini berlandaskan pendekatan konstruktivisme yang menempatkan siswa sebagai subjek aktif dalam menemukan konsep dan makna pembelajaran melalui proses eksplorasi dan analisis, dengan guru berperan sebagai fasilitator. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa Discovery Learning efektif dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa (Oknaryana et al., 2023; Yani & Santoso, 2024). Agar proses penemuan berjalan lebih terarah dan terstruktur, diperlukan dukungan media yang mampu membantu siswa mengorganisasi informasi secara visual. Mind Mapping menjadi salah satu strategi yang potensial karena mampu menyederhanakan informasi kompleks, meningkatkan daya ingat, serta mendorong keterkaitan antar konsep secara sistematis (Ishwahyudi et al., 2023; Sajadi et al., 2024). Integrasi Discovery Learning dengan Mind Mapping dilaporkan memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar dan keterampilan berpikir kritis siswa (Dwijayanti et al., 2024; Ningsih et al., 2024).

Meskipun demikian, sebagian besar penelitian sebelumnya masih berfokus pada mata pelajaran eksakta atau jenjang pendidikan umum, serta belum secara spesifik mengkaji penerapan integrasi Discovery Learning berbasis Mind Mapping dalam pembelajaran Bahasa Inggris di SMK yang memiliki karakteristik vokasional dan heterogenitas kemampuan siswa. Selain itu, faktor internal siswa, khususnya motivasi berprestasi, sering kali belum dikendalikan secara sistematis, padahal motivasi merupakan determinan penting dalam keberhasilan belajar. Motivasi belajar memengaruhi arah, intensitas, dan ketekunan perilaku belajar siswa, serta berkontribusi signifikan terhadap pencapaian hasil belajar. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa siswa dengan motivasi belajar tinggi cenderung memperoleh hasil belajar yang lebih baik, serta terdapat interaksi antara metode pembelajaran dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa (Negara & Suwena, 2023; Setiarini et al., 2025; Wahyuni et al., 2024).

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh penerapan model pembelajaran Discovery Learning berbasis Mind Mapping terhadap hasil belajar Bahasa Inggris siswa SMK dengan mengendalikan motivasi berprestasi sebagai kovariabel. Penelitian ini penting dilakukan untuk menjawab pertanyaan kritis mengenai sejauh mana efektivitas model pembelajaran inovatif tersebut dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Inggris siswa SMK secara lebih objektif dan komprehensif. Temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis terhadap pengembangan model pembelajaran bahasa berbasis konstruktivisme, serta kontribusi praktis bagi guru dalam merancang pembelajaran Bahasa Inggris yang lebih bermakna, kontekstual, dan berorientasi pada peningkatan hasil belajar siswa.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen semu (quasi experimental design) untuk menguji pengaruh model Discovery Learning berbasis Mind Mapping terhadap hasil belajar Bahasa Inggris siswa dengan mengendalikan motivasi belajar sebagai kovariabel. Desain yang digunakan adalah posttest only control group design yang melibatkan satu kelompok eksperimen dan satu kelompok kontrol.

Penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 1 Denpasar pada semester ganjil Tahun Ajaran 2025/2026. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas XI Bidang Keahlian Teknologi Konstruksi dan Bangunan yang berjumlah 168 siswa. Penentuan sampel dilakukan melalui random sampling pada tingkat kelas setelah dilakukan uji kesetaraan kemampuan awal menggunakan ANOVA satu jalur, yang menunjukkan bahwa seluruh kelas berada dalam kondisi setara. Berdasarkan hasil pengundian, kelas XI DPIB 1 ditetapkan sebagai kelompok eksperimen dan kelas XI DPIB 2 sebagai kelompok kontrol.

Variabel penelitian meliputi hasil belajar Bahasa Inggris sebagai variabel terikat, model Discovery Learning berbasis Mind Mapping sebagai variabel bebas, dan motivasi belajar sebagai kovariabel. Hasil belajar diukur menggunakan tes objektif pilihan ganda yang diberikan setelah perlakuan, sedangkan motivasi belajar diukur menggunakan angket skala Likert yang diberikan sebelum perlakuan.

Kelompok eksperimen mengikuti pembelajaran Bahasa Inggris dengan sintaks Discovery Learning yang meliputi tahap stimulasi, identifikasi masalah, pengumpulan dan pengolahan data, verifikasi, serta generalisasi, dengan pemanfaatan mind mapping sebagai sarana visualisasi konsep. Kelompok kontrol memperoleh pembelajaran dengan metode konvensional. Setelah perlakuan selesai, kedua kelompok diberikan posttest untuk mengukur hasil belajar.

Instrumen penelitian telah melalui uji validitas isi oleh ahli serta uji validitas butir dan reliabilitas empiris, dan dinyatakan layak digunakan. Analisis data diawali dengan uji prasyarat yang meliputi normalitas, homogenitas, linearitas, dan homogenitas kemiringan regresi. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan Analysis of Covariance (ANCOVA) pada taraf signifikansi 0,05 untuk mengetahui perbedaan hasil belajar antara kelompok eksperimen dan kontrol dengan mengendalikan motivasi belajar.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Hipotesis 1 menyatakan bahwa hipotesis tidak terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran Discovery Learning Berbasis Mind Mapping terhadap hasil belajar Bahasa Inggris sebelum kovariabel motivasi berprestasi dikendalikan pada siswa kelas XI SMKN 1 Denpasar.

Hipotesis 0 terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran Discovery Learning Berbasis Mind Mapping terhadap hasil belajar Bahasa Inggris sebelum kovariabel motivasi berprestasi dikendalikan pada siswa kelas XI SMKN 1 Denpasar. Hasil analisis data menggunakan menggunakan ANAVA Satu Jalur bantuan SPSS 17.0 for windows didapatkan hasil seperti pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Uji Hipotesis Data Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa

	Jumlah Kuadrat	df	Rata-rata Kuadrat	F	Sig
Kelompok Antar	1672,347	1	1672,347	9,772	0,003
Kelompok Dalam	11979,306	70	171,133		
Total	13651,653	71			

Berdasarkan hasil analisis data di atas diperoleh nilai Fhitung = 9,772, angka signifikansi 0,003 lebih kecil dari 0,05. artinya hipotesis nol (H0) ditolak, dan hipotesis alternative (H1) yang menyatakan bahwa “terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran Discovery Learning Berbasis Mind Mapping terhadap hasil belajar Bahasa Inggris sebelum kovariabel motivasi berprestasi dikendalikan pada siswa kelas XI SMKN 1 Denpasar”, diterima.

Hipotesis kedua menyatakan bahwa hipotesis 0 tidak terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran Discovery Learning Berbasis Mind Mapping terhadap hasil belajar Bahasa Inggris setelah kovariabel motivasi berprestasi dikendalikan siswa kelas XI SMKN 1 Denpasar. Hipotesis 1 terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran Discovery Learning Berbasis Mind Mapping terhadap hasil belajar Bahasa Inggris setelah kovariabel motivasi berprestasi dikendalikan siswa kelas XI SMKN 1 Denpasar.

Selanjutnya untuk mengetahui pengaruh yang signifikan model pembelajaran Discovery Learning Berbasis Mind Mapping terhadap hasil belajar Bahasa Inggris setelah kovariabel motivasi berprestasi dikendalikan siswa kelas XI SMKN 1 Denpasar dilakukan analisis menggunakan ANAKOVA menggunakan SPSS 17.0 for

windows. Kriteria pengujian adalah jika memiliki signifikansi lebih kecil daripada 0,05, maka H₀ ditolak dan H₁ diterima. Rangkuman hasil analisis menggunakan ANAKOVA satu jalur disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Rangkuman Hasil Analisis Hasil belajar bahasa Inggris dan Motivasi berprestasi Siswa Menggunakan ANAKOVA satu jalur.

Sumber	Tipe III Jumlah Kuadrat	Df	Rata-rata Kuadrat	F	Signifikansi
Model Perbaikan	2616,039 ^a	2	1308,019	8,178	0,001
Hambatan	3018,968	1	3018,968	18,876	0,000
Y1Y2	943,692	1	943,692	5,900	0,018
Kelompok	710,076	1	710,076	4,440	0,039
Error	11035,614	69	159,936		
Total	456549	72			
Total Perbaikan	13651,653	71			

Berdasarkan Tabel 2 nilai Fhitung sebesar 4,440 dan nilai signifikansi lebih kecil daripada 0,05 yaitu sebesar 0,039. Hal ini berarti hipotesis nol (H₀) ditolak dan hipotesis 1 (H₁) yang menyatakan bahwa “terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran Discovery Learning Berbasis Mind Mapping terhadap hasil belajar Bahasa Inggris setelah kovariabel motivasi berprestasi dikendalikan siswa kelas XI SMKN 1 Denpasar”, diterima.

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa hipotesis 0 Tidak terdapat kontribusi kovariabel motivasi berprestasi terhadap hasil belajar bahasa Inggris siswa. Hipotesis 1 Terdapat kontribusi kovariabel motivasi berprestasi terhadap hasil belajar bahasa Inggris siswa

Untuk mengetahui kontribusi kovariabel motivasi berprestasi terhadap hasil belajar bahasa Inggris siswa, dilakukan analisis menggunakan korelasi product moment (rxy) dikuadratkan melalui bantuan SPSS 17.0 for windows. Kriteria pengujian: jika rhitung > rtabel pada taraf signifikansi 5%, maka H₀ ditolak. Artinya, motivasi berprestasi memiliki kontribusi terhadap hasil belajar bahasa Inggris siswa. Rangkuman hasil analisis disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Rangkuman Hasil Analisis Kontribusi Motivasi berprestasi Terhadap Hasil belajar bahasa Inggris Siswa

Model	R	R kuadrat	Keselarasan R Kuadrat	Std. tafsiran kesalahan
1	0,374 ^a	0,140	0,127	12,95359

Dari data perhitungan di atas menunjukkan kontribusi kovariabel motivasi berprestasi terhadap hasil belajar bahasa Inggris siswa, nilai rhitung sebesar 0,374 yang lebih besar dari pada r tabel (0,329). Keselarasan r² sebesar 0,140 yang berarti 14% perubahan pada hasil belajar bahasa Inggris dapat diterangkan oleh motivasi berprestasi. Artinya motivasi berprestasi memang berkontribusi positif terhadap hasil belajar bahasa Inggris siswa.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh harga Fhitung = 9, angka signifikansi 0,003 lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran Discovery Learning Berbasis Mind Mapping terhadap hasil belajar Bahasa Inggris sebelum kovariabel motivasi berprestasi dikendalikan pada siswa kelas XI SMKN 1 Denpasar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kesumawardani et al. (2024); Sattvika et al. (2024); Seda et al. (2019); dan Sugiantoro et al. (2023) yang menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa melalui penerapan model Discovery Learning berbantuan media Mind Mapping. Beberapa penelitian menemukan Model Discovery learning berbantuan audio visual berpengaruh signifikan terhadap motivasi dan minat belajar siswa. Siswa yang mengikuti model ini memiliki motivasi dan minat belajar lebih tinggi dibandingkan pembelajaran konvensional (Diyatmika et al., 2025; Pramana et al., 2025).

Model pembelajaran Discovery Learning adalah model pembelajaran yang menekankan pada keaktifan dan kemandirian siswa memahami konsep, sementara guru berperan sebagai pembimbing dengan memberikan pertanyaan untuk dijawab berdasarkan hasil penemuan dan pengamatan siswa (Ayende & Bleza, 2023; Pratiwi et al., 2025). Menurut Sun et al. (2022b) dan H. Zhang et al. (2024b) Discovery Learning adalah model pembelajaran yang menuntut siswa aktif melakukan pencarian pengalaman belajar menggunakan analisis dan pemecahan masalah yang dihadapi dengan menemukan dan menyelidiki sendiri.

Pembelajaran Discovery Learning merupakan salah satu model pembelajaran yang efektif dan menyenangkan karena, melibatkan siswa secara aktif baik dalam tahap perencanaan, pelaksanaan, maupun penilaian. Untuk mendukung proses ini, dibutuhkan lingkungan belajar yang kondusif, yaitu lingkungan yang mendorong rasa ingin tahu siswa. Dalam lingkungan seperti ini, siswa dapat mengeksplorasi, menemukan hal-hal baru yang belum mereka ketahui sebelumnya, serta membangun pemahaman yang berkaitan dengan pengetahuan yang sudah mereka miliki. Dengan terlibat secara aktif, siswa akan lebih mudah mengingat dan memahami materi pelajaran dibandingkan jika mereka hanya menjadi pendengar atau penonton pasif (Bavishi et al., 2022; Gamo, 2022; Y. Zhang et al., 2025).

Model pembelajaran Discovery berbasis Mind Mapping menciptakan sebuah lingkungan belajar yang aktif dan terstruktur, dimana siswa tidak lagi menjadi penerima informasi yang pasif. Pembelajaran Bahasa Inggris, model ini mendorong siswa untuk secara mandiri menyelidiki suatu topik, seperti struktur grammar, kosakata baru, atau sebuah teks cerita. Proses discovery (penemuan) ini memaksa siswa untuk terlibat secara kognitif dengan materi, sehingga pemahaman yang mereka peroleh menjadi lebih mendalam dan bertahan lama. Pengkombinasian model Pembelajaran Discovery dengan Mind Mapping membuat siswa terbantu mengorganisir temuan-temuan mereka secara visual, menghubungkan konsep-konsep yang awalnya terpisah, dan melihat "gambar besar" dari suatu materi. Sebagai contoh, saat mempelajari "Simple Past Tense," siswa dapat menemukan pola kalimat, kata kerja tidak beraturan, dan penanda waktu, lalu menuangkannya pada sebuah peta pikiran yang koheren, sehingga memudahkan mereka memahami hubungan antar elemen tersebut.

Kombinasi antara proses penemuan dan representasi visual inilah yang akhirnya berdampak signifikan pada hasil belajar (Agung et al., 2022). Mind mapping tidak hanya memperkuat pemahaman konseptual tetapi juga meningkatkan daya ingat siswa terhadap konsep pembelajaran. Selain itu, pendekatan ini juga melatih keterampilan berpikir kritis dan kreatif, karena siswa harus menganalisis, memilih, dan menghubungkan informasi yang relevan. Hal ini membuat pembelajaran Bahasa Inggris menjadi lebih bermakna dan kontekstual, bukan sekadar menghafal rumus dan kosa kata. Akibatnya, kemampuan bahasa mereka mulai dari pemahaman membaca, menulis, hingga kelancaran berbicara mengalami peningkatan yang nyata, yang tercermin dari hasil belajar yang lebih optimal.

Pengujian hipotesis kedua mendapatkan *F*hitung sebesar 4,440, nilai signifikansi lebih kecil daripada 0,05 yaitu sebesar 0,039. Hal ini menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran Discovery Learning Berbasis Mind Mapping terhadap hasil belajar Bahasa Inggris setelah kovariabel motivasi berprestasi dikendalikan siswa kelas XI SMKN 1 Denpasar.

Pengaruh signifikan model pembelajaran Discovery Learning berbasis Mind Mapping terhadap hasil belajar Bahasa Inggris siswa kelas XI SMKN 1 Denpasar menjadi semakin jelas ketika faktor motivasi berprestasi dikendalikan. Artinya, keunggulan model ini tidak semata-mata didorong oleh adanya siswa yang memiliki kemauan untuk berprestasi tinggi. Widolaxsono et al. (2023) menegaskan bahwa model pembelajaran Discovery Learning meminta siswa untuk secara aktif membangun pemahaman mereka sendiri, sehingga memiliki efek yang besar terhadap pencapaian hasil belajar siswa. Ketika proses konstruksi pengetahuan ini difasilitasi oleh mind mapping, sebagaimana diungkapkan oleh Bobek & Tversky (2016), siswa dapat mengorganisir informasi secara visual, yang secara alami mempengaruhi cara kerja alami otak. Sattvika et al. (2024) menyatakan penggunaan Mind Mapping membantu siswa lebih mudah mengingat materi yang telah mereka temukan, karena informasi yang diperoleh diorganisasi berdasarkan petunjuk atau kategori yang telah disusun sendiri oleh siswa, sehingga memudahkan proses penyimpanan dan pengingat informasi tersebut.

Dengan mengontrol variabel motivasi berprestasi, penelitian ini mampu mengisolasi dampak murni dari strategi pembelajaran itu sendiri. Hasilnya menunjukkan model pembelajaran Discovery Learning berbasis Mind Mapping memberikan kerangka kerja yang sistematis saat mengeksplorasi materi Bahasa Inggris, seperti tata bahasa atau kosakata kompleks. Menurut Isnayati et al. (2025) dan Karan (2023) Discovery Learning efektif diterapkan karena meningkatkan keterlibatan kognitif dan memfasilitasi retensi memori jangka panjang. Mind mapping berfungsi sebagai alat metakognitif yang membantu siswa, termasuk yang motivasi berprestasinya rata-rata, untuk melihat hubungan antar konsep, mengidentifikasi pola, dan menyimpan informasi dengan lebih efisien. Proses ini mengubah pembelajaran dari hafalan pasif menjadi pencarian makna yang aktif, sehingga pemahaman yang diperoleh lebih mendalam dan dapat diterapkan dalam berbagai konteks berbahasa (Werang et al., 2021).

Keefektifan model pembelajaran Discovery Learning berbasis Mind Mapping setelah motivasi berprestasi dikendalikan menunjukkan pendekatan tersebut dapat menjadi strategi yang setara untuk meningkatkan hasil belajar seluruh siswa di dalam kelas yang heterogen. Oleh karena itu, implementasi model pembelajaran Discovery Learning berbasis Mind Mapping dapat diandalkan tidak hanya untuk memanfaatkan motivasi

intrinsik siswa yang sudah ada, tetapi lebih jauh untuk membangkitkan dan mengarahkan potensi kognitif semua siswa guna mencapai hasil belajar Bahasa Inggris yang optimal (Sina et al., 2024).

Berdasarkan pengujian hipotesis ketiga ditemukan bahwa kovariabel motivasi berprestasi memberikan kontribusi terhadap hasil belajar bahasa Inggris siswa sebesar 14%. Hasil ini menandakan bahwa perubahan 14% pada hasil belajar bahasa Inggris siswa dapat diterangkan oleh motivasi berprestasi mereka. Dengan demikian, motivasi berprestasi memang berkontribusi positif terhadap hasil belajar bahasa Inggris siswa kelas XI SMKN 1 Denpasar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Saputra et al. (2023), yang menyatakan variabel motivasi belajar memiliki hubungan yang positif dan tinggi dengan variabel prestasi belajar bahasa Inggris. Penelitian Molyaningrum & Suyata (2021), yang menemukan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dan prestasi bahasa Inggris siswa. Selanjutnya penelitian Maulida (2025), yang menemukan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar Bahasa Inggris siswa.

Kebutuhan untuk berprestasi (needs for achievement) merupakan suatu daya yang terdapat pada mental manusia agar bisa melakukan suatu kegiatan yang lebih baik, lebih cepat, lebih efektif, dan lebih efisien daripada sebelumnya (Yuniarini et al., 2025). Motivasi berprestasi merupakan suatu elemen yang penting sebagai faktor mendorong meraih keinginan agar mencapai kesuksesan dan keberhasilan. Manusia merasa bangga ketika mempunyai prestasi yang dapat dibanggakan sehingga manusia membutuhkan motivasi berprestasi YIHONG et al. (2007). Timbulnya motivasi menurut Sardiman Cocca & Cocca (2019) karena adanya kebutuhan. Kebutuhan yang mendorong timbulnya motivasi adalah kebutuhan psikologis untuk memenuhi kepuasan psikis seperti makan, minum, oksigen dan sebagainya serta kebutuhan sosial psikologis untuk memenuhi kepuasan sosial seperti; penghargaan, pujian, rasa aman dan sebagainya.

Motivasi berprestasi berfungsi sebagai penggerak psikologis utama yang mendorong siswa untuk menginvestasikan usaha dan ketekunan mereka dalam mempelajari Bahasa Inggris. Siswa dengan motivasi berprestasi tinggi tidak hanya belajar untuk sekadar lulus, tetapi mereka memiliki dorongan internal untuk menguasai materi, memahami kompleksitas tata bahasa, dan memperluas kosakata. Mereka menetapkan standar kinerja yang tinggi bagi diri mereka sendiri, seperti mampu bercakap-cakap dengan lancar atau menulis esai yang koheren. Dorongan inilah yang membuat mereka lebih tahan menghadapi kesulitan, seperti kebingungan dalam struktur tenses atau pelafalan yang sulit, dan tidak mudah menyerah. Motivasi berprestasi menjadi mesin yang menggerakkan semua tindakan belajar, dari mengerjakan tugas hingga berani praktik berbicara, yang pada akhirnya bermuara pada peningkatan hasil belajar siswa.

Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Discovery Learning berbasis Mind Mapping berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar Bahasa Inggris siswa, baik sebelum maupun setelah kovariabel motivasi berprestasi dikendalikan. Siswa yang belajar menggunakan model Discovery Learning berbasis Mind Mapping menunjukkan hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional, yang tercermin dari perbedaan nilai rata-rata hasil belajar dan signifikansi statistik yang diperoleh. Pengendalian motivasi berprestasi melalui analisis kovarian menunjukkan bahwa efektivitas model pembelajaran ini tetap konsisten, sehingga dapat dinyatakan bahwa Discovery Learning berbasis Mind Mapping efektif diterapkan pada siswa dengan tingkat motivasi berprestasi yang beragam. Selain itu, motivasi berprestasi memberikan kontribusi positif terhadap hasil belajar Bahasa Inggris, dengan kemampuan menjelaskan variasi hasil belajar siswa sebesar 14%, yang menegaskan bahwa keberhasilan belajar dipengaruhi oleh interaksi antara strategi pembelajaran yang tepat dan faktor psikologis internal siswa.

Referensi

- Agung, A. A. G., Basilius Redan Werang, & Anak Agung Putri Sri. (2022). Project-Based E-Learning and Its Impact on Students' Academic Achievement in Curriculum Development Lectures. *Mimbar Ilmu*, 27(3), 362–369. <https://doi.org/10.23887/mi.v27i3.53855>
- Ayende, E., & Bleza, E. (2023). Discovery Learning in English Language Teaching. *Educia Journal*, 1(1). <https://doi.org/10.71435/610394>
- Bavishi, P., Birnhak, A., Gaughan, J., Mitchell-Williams, J., & Phadtare, S. (2022). Active Learning: A Shift from Passive Learning to Student Engagement Improves Understanding and Contextualization of Nutrition and Community Health. *Education Sciences*, 12(7), 430. <https://doi.org/10.3390/educsci12070430>

- Bobek, E., & Tversky, B. (2016). Creating visual explanations improves learning. *Cognitive Research: Principles and Implications*, 1(1), 27. <https://doi.org/10.1186/s41235-016-0031-6>
- Cocca, M., & Cocca, A. (2019). Affective Variables and Motivation as Predictors of Proficiency in English as a Foreign Language. *Journal on Efficiency and Responsibility in Education and Science*, 12(3), 75–83. <https://doi.org/10.7160/eriesj.2019.120302>
- Datu, Y. A., & Sulindra, E. (2025). Are Vocational High School Students Ready for Global Competitiveness?: Self-Perception on Their English Proficiency. *Social Science and Humanities Journal*, 9(01), 6383–6394. <https://doi.org/10.18535/sshj.v9i01.1588>
- Diyatmika, U., Suma, K., & Widiana, I. W. (2025). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN DISCOVERY LEARNING BERBANTUAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP MOTIVASI DAN MINAT BELAJAR IPAS. *VOX EDUKASI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 16(1), 61–69. <https://doi.org/10.31932/ve.v16i1.4529>
- Dwijayanti, I. A. W., Nurhasanah, N., & Handika, I. (2024). KEEFEKTIFAN MODEL PEMBELAJARAN DISCOVERY LEARNING BERBANTUAN MEDIA MIND MAPPING TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS V SDN 11 CAKRANEGARA. *SOCIAL: Jurnal Inovasi Pendidikan IPS*, 4(2), 1–8. <https://doi.org/10.51878/social.v4i2.3110>
- Gamo, J. A. (2022). Anatomy Education-Paradigm Shift from Passive to Active Learning-Effects on Student Engagement, Comprehension and Retention A Review of Literature from 2012 to 2022. *The FASEB Journal*, 36(S1). <https://doi.org/10.1096/fasebj.2022.36.S1.L7949>
- Ishwahyudi, D., Degeng, I. N. S., Henry Praherdhiono, & Kuswandi, D. (2023). The Influence of the Mind Mapping Learning Model Regarding Concept Understanding Learning Outcomes. *JTP- Jurnal Teknologi Pendidikan*, 25(3), 569–573. <https://doi.org/10.21009/jtp.v25i3.45711>
- Isnayati, I., Aryani, D., Fransiska, F., Rohmadhawati, D. A., Effendi, D., & Rukiyah, S. (2025). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif dan Hasil Belajar Siswa dalam Menyusun Laporan Percobaan pada Siswa Kelas IX B SMP Negeri 7 Rantau Bayur. *Bahastra: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 9(2), 286–293. <https://doi.org/10.30743/bahastra.v9i2.10780>
- Karan, E. (2023). Discovery-based approach combined with active learning to improve student learning experiences for STEM students. *International Journal of Education and Humanities*, 3(4), 288–299. [https://doi.org/10.58557/\(ijeh\).v3i4.163](https://doi.org/10.58557/(ijeh).v3i4.163)
- Kassem, H. M. (2018). The Impact of Student-Centered Instruction on EFL Learners' Affect and Achievement. *English Language Teaching*, 12(1), 134. <https://doi.org/10.5539/elt.v12n1p134>
- Kesumawardani, A. D., Wati, C. I., Sari, A. N., Fiani, R. O., Wati, E. R., & Sawitri, E. (2024). The Effect of the Discovery Learning Model Assisted by Mind Mapping on Students' Metacognition Ability. *Biosfer: Jurnal Tadris Biologi*, 15(2), 215. <https://doi.org/10.24042/biosfer.v15i2.24455>
- Kilic, R. H. (2023). A Comparative Analysis of Teacher-Centered and Student-Centered Language Teaching Approaches. *Canadian Journal of Language and Literature Studies*. <https://doi.org/10.53103/cjlls.v3i5.124>
- Maulida, I. (2025). THE EFFECT OF LEARNING MOTIVATION THROUGH STUDENTS' READING ABILITY ON ENGLISH LEARNING ACHIEVEMENTS. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 5(3), 4103–4110. <https://doi.org/10.53625/jirk.v5i3.11183>
- Molyaningrum, N., & Suyata, P. (2021). Pengaruh motivasi belajar, fasilitas belajar, dan penguasaan kosakata terhadap prestasi belajar bahasa Inggris siswa. *LingTera*, 8(1). <https://doi.org/10.21831/lt.v8i1.12657>
- Natsir, M., Purba, A. S., Ellyana, E., Saragih, A. T., & Amal, B. K. (2022). English Teaching in an Indonesian Vocational High School Majoring Industrial Machinery Engineering. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 14(2), 1743–1754. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i2.1221>

-
- Negara, I. G. J. P., & Suwena, K. R. (2023). Pengaruh Motivasi Belajar dan Self Efficacy Terhadap Kemandirian Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Praktikum Akuntansi Perusahaan Jasa, Dagang dan Manufaktur Kelas XI Akuntansi Keuangan Lembaga (AKL) di SMK Negeri 1 Negara. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 11(1), 34–42. <https://doi.org/10.23887/ekuitas.v11i1.61795>
- Ningsih, K. P. U., Ubaidillah, M., & Umami, M. (2024). Penerapan model guided discovery learning berbantuan mind map pada materi sistem pernapasan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI. *Science Education and Development Journal Archives*, 2(1), 8–19. <https://doi.org/10.59923/sendja.v2i1.75>
- Oknaryana, O., Oktaviani, V., & Kurniawan, H. (2023). Perbedaan Hasil Belajar Menggunakan Model Pembelajaran Discovery Learning Berbantu Aplikasi Quizizz dengan Pembelajaran Konvensional. *Jurnal Ecogen*, 6(2), 290. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v6i2.14708>
- Pramana, P. M. A., Kertih, I. W., & Lasmawan, I. W. (2025). Model Discovery Learning Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Efikasi Diri dan Tanggung Jawab Belajar IPAS Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Journal of Education Action Research*, 9(1), 125–133. <https://doi.org/10.23887/jear.v9i1.92144>
- Pratiwi, N., Ahman, E., Disman, D., & Mulyadi, H. (2025). Exploration of Constructivist Learning Models in Developing Critical Thinking Skills: A Systematic Literature Review. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 17(2). <https://doi.org/10.35445/alishlah.v17i2.6538>
- Risanti, M. G., Carolina, R. A., Fauzan, A., & Emeral, E. (2025). Vocational High School Students' Views on English Subject for Their Current Knowledge and Future Career. *Journey: Journal of English Language and Pedagogy*, 8(1), 48–63. <https://doi.org/10.33503/journey.v8i1.1506>
- Sajadi, A. S., Babajani, A., Maroufi, S. S., & Sarraf, N. (2024). Using the mind map method in medical education, its advantages and challenges: A systematic review. *Journal of Education and Health Promotion*, 13(1). https://doi.org/10.4103/jehp.jehp_1323_23
- Saputra, E., Putri, A. zayananda, Susyla, D., & Waslurachim, S. (2023). THE CORRELATION OF STUDENTS' MOTIVATION AND ENGLISH LEARNING ACHIEVEMENT. *Teaching English and Language Learning English Journal*, 3(1), 12–19. <https://doi.org/10.36085/telle.v3i1.5566>
- Sattvika, G. A., Margunayasa, I. G., & Rati, N. W. (2024). Model Pembelajaran Discovery Learning Berbantuan Media Mind Mapping terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Indonesian Journal of Instruction*, 5(1), 1–13. <https://doi.org/10.23887/iji.v5i1.73510>
- Seda, E., Ain, N., & Sundaygara, C. (2019). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN DISCOVERY LEARNING BERBASIS MIND MAPPING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA. *RAINSTEK: Jurnal Terapan Sains & Teknologi*, 1(3), 1–13. <https://doi.org/10.21067/jtst.v1i3.3728>
- Setiarini, N. N., Hendra Divayana, D. G., & Gede Agung, A. A. (2025). Kunci Sukses Guru Penggerak melalui Manajemen Diri untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Murid. *JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN DAN ILMU SOSIAL*, 6(1), 653–663. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v6i1.3341>
- Shobikah, N. (2020). Competences in English. *Journal of Research on English and Language Learning (J-REaLL)*, 1(1), 23. <https://doi.org/10.33474/j-reall.v1i1.5280>
- Sina, I., Anak Agung Gede Agung, & I Made Tegeh. (2024). Problem Based Learning Animation Videos in Third Grade Indonesian Language Lesson Content. *Jurnal Edutech Undiksha*, 11(2), 288–297. <https://doi.org/10.23887/jeu.v11i2.63287>
- Sugiantoro, Subagiyo, L., & Hakim, A. (2023). Efektifitas Model Discovery Learning Berbantuan Mind Mapping Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Materi Impuls Dan Momentum. *Jurnal Pendidikan Fisika Undiksha*, 13(1), 226–235. <https://doi.org/10.23887/jjpf.v13i1.57522>
- Sun, J., Anderson, R. C., Lin, T.-J., Morris, J. A., Miller, B. W., Ma, S., Thi Nguyen-Jahiel, K., & Scott, T. (2022a). Children's engagement during collaborative learning and direct instruction through the lens of

- participant structure. *Contemporary Educational Psychology*, 69, 102061. <https://doi.org/10.1016/j.cedpsych.2022.102061>
- Sun, J., Anderson, R. C., Lin, T.-J., Morris, J. A., Miller, B. W., Ma, S., Thi Nguyen-Jahiel, K., & Scott, T. (2022b). Children's engagement during collaborative learning and direct instruction through the lens of participant structure. *Contemporary Educational Psychology*, 69, 102061. <https://doi.org/10.1016/j.cedpsych.2022.102061>
- Syaifuddin, S., Asi, N., & Karani, E. (2022). English Reading Materials in Vocational High School: A Need Analysis. *Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 10(1), 58. <https://doi.org/10.24036/jbs.v10i1.116662>
- Tang, Y., & Hu, J. (2022). The impact of teacher attitude and teaching approaches on student demotivation: Disappointment as a mediator. *Frontiers in Psychology*, 13. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.985859>
- Veranita, D., Syahrial, S., & Koto, I. (2017). English for Agriculture Vocational School Students: A Need Analysis Study at SMK Negeri 2 South Bengkulu. *JOALL (Journal of Applied Linguistics and Literature)*, 2(2), 76–87. <https://doi.org/10.33369/joall.v2i2.5956>
- Wahyuni, N. P., Anak Agung Gede Agung, & Ni Luh Gede Erni Sulindawati. (2024). KAMI (Konsep Diri, Kompetensi Pedagogik, Motivasi Berprestasi, Dan Iklim Sekolah) Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 7(1), 60–74. <https://doi.org/10.23887/jippg.v7i1.73453>
- Werang, B. R., Leba, S. M. R., Agung, A. A. G., Wullur, M. M., Yunarti, B. S., & Asaloei, S. I. (2021). Indonesian teachers' emotional exhaustion and commitment to teaching: A correlational study. *Cypriot Journal of Educational Sciences*, 16(2), 522–531. <https://doi.org/10.18844/cjes.v16i2.5631>
- Widolaksono, D. A. S., Harun, L., Ariyanto, L., & Supriyanto, A. (2023). Implementation of discovery learning model to improve student learning outcomes. *Union: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 11(2), 294–304. <https://doi.org/10.30738/union.v11i2.14864>
- Yani, N. L. S., & Santoso, J. T. B. (2024). Kombinasi Discovery Learning dengan Multimedia Interaktif dalam Meningkatkan Daya Kritis Siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 16(1), 68–75. <https://doi.org/10.23887/jjpe.v16i1.55154>
- Yelmida, Y. (2020). Tindak Tutur Komisif Politikus Pemenang Partai Pemilu di Indonesia Tahun 2019: Kajian Pragmatik. *Journal of Language Learning and Research (JOLLAR)*, 3(1), 1–11. <https://doi.org/10.22236/jollar.v3i1.7227>
- YIHONG, G., YUAN, Z., YING, C., & YAN, Z. (2007). Relationship Between English Learning Motivation Types and Self-Identity Changes Among Chinese Students. *TESOL Quarterly*, 41(1), 133–155. <https://doi.org/10.1002/j.1545-7249.2007.tb00043.x>
- Yuniarini, P. D., Agung, A. A. G., Ariawan, I. P. W., & Sulindawati, N. L. G. E. (2025). Self-regulation and motivation teacher in non-formal education: A systematic literature review. *Edelweiss Applied Science and Technology*, 9(4), 3035–3049. <https://doi.org/10.55214/25768484.v9i4.6722>
- Zamzani, I. (2020). Dancing with Legitimacy: Globalisation, Educational Decentralisation, and the State in Indonesia. *Masyarakat Indonesia*, 46(1), 93–108. <https://doi.org/10.14203/jmi.v46i1.916>
- Zhang, H., Yang, J., & Liu, Z. (2024a). Effect of teachers' teaching strategies on students' learning engagement: moderated mediation model. *Frontiers in Psychology*, 15. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2024.1475048>
- Zhang, H., Yang, J., & Liu, Z. (2024b). Effect of teachers' teaching strategies on students' learning engagement: moderated mediation model. *Frontiers in Psychology*, 15. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2024.1475048>
- Zhang, Y., Li, R., Pi, Z., & Yang, J. (2025). Active learning strategies in video learning: A meta-analysis. *Educational Research Review*, 48, 100708. <https://doi.org/10.1016/j.edurev.2025.100708>